

ABSTRAK

ANALISIS KENYAMANAN TERMAL PADA BANGUNAN BERKONSEP *OPEN SPACE* (STUDI KASUS : MAL ONE SATRIO)

Destriana Indira Dewi, 1) Rahma Purisari, ST.Ars., M. Ars. GP 2)

1) Mahasiswa Program Studi

Arsitektur, Universitas Pembangunan

Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur,

Universitas Pembangunan Jaya

Perkembangan mal di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat dan menjadi komoditi negara untuk meningkatkan ekonomi dari segi perkembangan bisnis baik di masa kini dan masa depan. Perkembangan berbagai proyek-proyek mal yang ada juga merupakan respon terhadap gaya hidup masyarakat perkotaan yang semakin beragam. One Satrio merupakan mal *Open Space* yang berlokasi di pusat kota Jakarta Mega Kuningan, dikembangkan oleh PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSI) dan menempati area seluas 3,8 hektar serta resmi dibuka pada tanggal 12 Desember 2022. Dapat dikatakan, area One Satrio ini dikelilingi oleh rerumputan hijau pepohonan dan kolom buatan untuk bersantai dan bercerita. One Satrio memiliki konsep *breathable space* yang terstruktur dengan apik saat bersanding dengan kawasan perkantoran elit sekelas Kuningan. *Breathable space* ini artinya adalah area taman hijau terbuka yang diperuntukan untuk kawasan perkantoran sebagai *Open Space* dan berisi sekitar 40 ritel dan gerai *food and beverage* (FnB). Pengukuran yang dilakukan oleh peneliti ini dengan melakukan pengukuran data secara langsung dan melakukan pengolahan data dari hasil pengukuran menggunakan *software CBE thermal comfort tool*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada Mal One Satrio, apakah nilai yang ditemukan sudah mendekati nilai standar yang ditentukan oleh ASHRAE-55. Menurut pengamatan Peneliti, perancang Mal One Satrio telah mengupayakan untuk memperhatikan kenyamanan termal para pengunjung mal dengan menanam banyak tanaman serta terdapat kanopi besar pada area komunal dan menghadirkan

sebuah air mancur dan kolam buatan untuk meningkatkan kualitas kenyamanan termal. Namun, ada beberapa titik pada kawasan ini dirasa kurang nyaman, dibuktikan dengan sedikitnya aktivitas yang terjadi pada titik tersebut. Maka dari itu, Peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengkaji kenyamanan termal di mal One Satrio. Pengujian ini juga dilengkapi dengan pengukuran terhadap observasi aktivitas pengunjung sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengoptimalkan kenyamanan termal pada *open space* sesuai dengan standar ASHRAE – 55.

Kata Kunci : One Satrio, Open Space, Kenyamanan Termal

